



TRANSFORMASI DIGITAL DALAM MANAJEMEN KEUANGAN: DAMPAKNYA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI

DIGITAL TRANSFORMATION IN FINANCIAL MANAGEMENT: ITS IMPACT ON INVESTMENT DECISION MAKING

¹✉ **Misrah,**

¹prodi Kewirausahaan Universitas Megarezky, Makassar,
misrahsosimm@unimerz.ac.id

²**Abdul Majid**

²Prodi Manajemen, Universitas Fajar, Makassar,
abdulmajid.bakri@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perusahaan untuk melakukan transformasi digital, khususnya di bidang manajemen keuangan, guna meningkatkan kualitas informasi keuangan dan mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi transformasi digital dalam manajemen keuangan dijalankan, bagaimana pengaruhnya terhadap kualitas informasi keuangan, serta sejauh mana kontribusinya terhadap efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan investasi di perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi pada beberapa perusahaan yang telah menerapkan sistem manajemen keuangan digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital diimplementasikan melalui digitalisasi proses keuangan, otomatisasi transaksi, integrasi data lintas fungsi, dan pemanfaatan teknologi big data serta artificial intelligence (AI). Penerapan teknologi ini terbukti meningkatkan akurasi, relevansi, dan kecepatan informasi keuangan sehingga mendukung manajemen dalam melakukan analisis kelayakan investasi secara lebih komprehensif. Selain itu, transformasi digital juga berkontribusi dalam mempercepat proses pengambilan keputusan, mengurangi biaya operasional, serta meningkatkan responsivitas perusahaan terhadap perubahan pasar. Penelitian ini merekomendasikan perusahaan untuk terus berinvestasi pada teknologi dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia guna mengoptimalkan manfaat transformasi digital dalam mendukung keputusan investasi yang lebih berkualitas.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Manajemen Keuangan, Kualitas Informasi Keuangan, Keputusan Investasi.

Abstract

The development of information technology has encouraged companies to carry out digital transformation, especially in the field of financial management, in order to improve the quality of financial information and support more effective and efficient investment decision-making. This study aims to analyze how the implementation of digital transformation in financial management is carried out, how it affects the quality of financial information, and to what extent it contributes to the effectiveness and efficiency of investment decision-making in companies. The research method used is a qualitative descriptive approach with data collection techniques through in-depth interviews, observations, and documentation studies in several companies that have implemented a digital financial management system. The results of the study show that digital transformation is implemented through digitalization of financial processes, transaction automation, cross-functional data integration, and the use of big data technology and artificial intelligence (AI). The application of this technology has been proven to increase the accuracy, relevance, and speed of financial information so as to support management in conducting a more comprehensive investment feasibility analysis. In addition, digital transformation also contributes to accelerating the decision-making process, reducing operational costs, and increasing the company's responsiveness to market changes. This study recommends that



companies continue to invest in technology and human resource competency development to optimize the benefits of digital transformation in supporting higher quality investment decisions.

Keywords: Digital Transformation, Financial Management, Financial Information Quality, Investment Decisions.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan bisnis dan keuangan perusahaan. Revolusi industri 4.0 mendorong perusahaan untuk beradaptasi dengan inovasi digital agar mampu bertahan dan bersaing di era persaingan global yang semakin kompetitif. Salah satu bentuk adaptasi yang penting dilakukan oleh perusahaan adalah melalui transformasi digital di bidang manajemen keuangan.

Manajemen keuangan memiliki peran strategis dalam menjamin kelangsungan usaha perusahaan melalui pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Dalam praktiknya, manajemen keuangan yang baik harus mampu menyediakan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu sebagai dasar untuk pengambilan keputusan, termasuk keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan keputusan yang bersifat jangka panjang dan berdampak langsung pada pertumbuhan, profitabilitas, serta daya saing perusahaan di masa depan.

Namun, tantangan di era digital memaksa perusahaan untuk tidak hanya mengandalkan metode konvensional dalam mengelola keuangan. Sistem manual yang rentan kesalahan, lambat, dan tidak terintegrasi sudah tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan informasi yang cepat dan akurat. Oleh karena itu, transformasi digital di bidang manajemen keuangan menjadi sebuah keharusan. Melalui digitalisasi proses keuangan, otomatisasi transaksi, integrasi data lintas fungsi, serta pemanfaatan teknologi big data dan artificial intelligence (AI), perusahaan dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan.

Transformasi digital tidak hanya mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, tetapi juga memungkinkan analisis keuangan dilakukan secara lebih mendalam dan real-time. Informasi keuangan yang berkualitas tinggi ini menjadi pondasi penting bagi manajer dalam mengevaluasi peluang dan risiko investasi. Dengan demikian, transformasi digital diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan investasi, sehingga perusahaan dapat merespons dinamika pasar dengan cepat dan tepat.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perusahaan yang berhasil mengimplementasikan teknologi digital dalam manajemen keuangan memiliki keunggulan dalam kecepatan akses informasi, keakuratan data, serta kemampuan analisis risiko investasi yang lebih baik. Namun, pada kenyataannya, tidak semua perusahaan mampu memaksimalkan potensi transformasi digital karena keterbatasan infrastruktur, kompetensi sumber daya manusia, dan budaya organisasi yang belum sepenuhnya adaptif terhadap perubahan teknologi.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana implementasi transformasi digital dalam manajemen keuangan dijalankan, bagaimana pengaruhnya terhadap kualitas informasi keuangan, dan sejauh mana kontribusinya dalam mendukung efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan investasi di perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi



perusahaan dan akademisi dalam merancang strategi transformasi digital yang lebih optimal di masa mendatang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi bagaimana implementasi transformasi digital dalam manajemen keuangan perusahaan, bagaimana transformasi digital memengaruhi kualitas informasi keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan investasi, serta sejauh mana transformasi digital berkontribusi terhadap efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan investasi di perusahaan. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan implementasi transformasi digital dalam manajemen keuangan perusahaan, menganalisis pengaruhnya terhadap kualitas informasi keuangan, serta mengukur kontribusinya terhadap efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan investasi. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi manajer keuangan mengenai pentingnya transformasi digital dalam mendukung keputusan strategis, menjadi referensi akademik bagi peneliti dan mahasiswa di bidang manajemen keuangan dan teknologi informasi, serta memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Transformasi Digital dalam Manajemen Keuangan

Transformasi digital telah menjadi salah satu strategi utama bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 dan era disrupsi teknologi. Menurut Laudon dan Laudon (2020), transformasi digital adalah proses penggunaan teknologi digital untuk mengubah model bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, serta menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Dalam konteks manajemen keuangan, transformasi digital mengacu pada penerapan teknologi informasi modern dalam aktivitas pengelolaan keuangan agar lebih cepat, tepat, dan terintegrasi.

Penerapan transformasi digital pada fungsi keuangan umumnya mencakup beberapa aspek utama. Pertama, digitalisasi proses keuangan, yaitu mengganti pencatatan manual menjadi sistem elektronik melalui software akuntansi atau Enterprise Resource Planning (ERP). Dengan digitalisasi, transaksi dapat dicatat secara real-time, mengurangi human error, dan meningkatkan kecepatan laporan keuangan (Susanto, 2017).

Kedua, otomatisasi transaksi keuangan. Otomatisasi memungkinkan berbagai transaksi rutin, seperti pembayaran tagihan, pencatatan jurnal, hingga rekonsiliasi bank dilakukan dengan campur tangan manusia seminimal mungkin. Otomatisasi tidak hanya meningkatkan akurasi data, tetapi juga menghemat waktu kerja staf keuangan sehingga mereka dapat fokus pada analisis strategis.

Ketiga, penggunaan teknologi analitik, seperti big data analytics dan artificial intelligence (AI). Teknologi ini mendukung fungsi manajemen keuangan dalam menganalisis data historis, memprediksi tren keuangan, mendeteksi anomali transaksi, hingga melakukan perencanaan keuangan berbasis data (Brynjolfsson & McAfee, 2014). Hal ini selaras dengan pendapat Chaffey (2015) yang menyatakan bahwa big data membantu perusahaan menggali wawasan mendalam dari kumpulan data yang besar dan kompleks.



Keempat, integrasi data lintas departemen. Sistem keuangan digital terhubung dengan data operasional, pemasaran, persediaan, dan logistik, sehingga semua unit kerja saling terkoneksi dalam satu platform. Integrasi ini memudahkan manajer keuangan dalam memperoleh informasi yang komprehensif untuk pengambilan keputusan yang lebih akurat.

Kelima, penguatan keamanan informasi keuangan. Transformasi digital juga menuntut perusahaan memiliki sistem keamanan siber yang kuat. Penerapan enkripsi data, multi-factor authentication, dan audit trail digital menjadi standar baru untuk menjaga kerahasiaan dan integritas data keuangan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital dalam manajemen keuangan memberikan dampak positif terhadap efektivitas fungsi keuangan perusahaan. Menurut Rofiaty (2019), digitalisasi keuangan meningkatkan kecepatan proses pelaporan, mempercepat analisis keuangan, serta mempermudah pengendalian internal. Selain itu, Putra (2021) menemukan bahwa penggunaan sistem keuangan digital berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan yang mendukung pengambilan keputusan investasi lebih cepat dan tepat sasaran.

Namun demikian, transformasi digital juga menghadirkan tantangan. Tidak semua perusahaan siap mengadopsi teknologi baru karena keterbatasan anggaran, kurangnya kompetensi digital SDM, serta adanya resistensi budaya organisasi terhadap perubahan. Oleh karena itu, transformasi digital harus disertai perencanaan yang matang, pelatihan karyawan secara berkelanjutan, dan dukungan manajemen puncak agar proses adaptasi teknologi berjalan efektif.

Dengan demikian, tinjauan pustaka ini menegaskan bahwa transformasi digital dalam manajemen keuangan tidak hanya sebatas adopsi teknologi, tetapi juga mencakup perubahan proses bisnis, pola kerja, dan cara perusahaan menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan andal untuk mendukung keputusan strategis, termasuk keputusan investasi.

Kualitas Informasi Keuangan di Era Digital

Informasi keuangan merupakan salah satu elemen penting dalam sistem informasi manajemen perusahaan. Menurut Susanto (2017), informasi keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik akurasi, relevansi, keandalan, dapat dipahami, dan tepat waktu. Kualitas informasi keuangan yang baik menjadi dasar bagi manajer dan pihak manajemen untuk mengambil keputusan strategis, termasuk dalam perencanaan, pengendalian, evaluasi kinerja, dan penilaian kelayakan investasi.

Di era digital, kualitas informasi keuangan semakin dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat. Perusahaan dituntut untuk tidak hanya menghasilkan laporan keuangan secara periodik, tetapi juga menyediakan data keuangan yang real-time, terintegrasi, dan dapat diakses kapan saja oleh para pengambil keputusan (Laudon & Laudon, 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat Chaffey (2015) yang menekankan bahwa teknologi digital mendukung penyajian informasi keuangan yang lebih cepat dan dapat diakses lintas departemen.

Penelitian Putra (2021) menunjukkan bahwa transformasi digital dalam sistem keuangan, seperti penerapan software akuntansi berbasis cloud, ERP, dan big data analytics, mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan melalui beberapa



aspek. Pertama, digitalisasi proses pencatatan transaksi mengurangi risiko human error sehingga data lebih akurat dan andal. Kedua, integrasi data keuangan dengan data operasional dan pemasaran membuat informasi keuangan lebih relevan untuk dianalisis dalam konteks yang lebih luas. Ketiga, otomatisasi pelaporan keuangan mempercepat penyajian laporan keuangan bulanan, triwulanan, hingga tahunan.

Selain itu, sistem keuangan digital umumnya dilengkapi dengan fitur audit trail yang mendukung transparansi dan akuntabilitas data. Setiap perubahan data dapat dilacak dengan jelas, sehingga memperkuat kepercayaan manajemen dan pihak eksternal terhadap validitas informasi (Susanto, 2017). Penelitian Rofiaty (2019) juga menekankan bahwa kualitas informasi keuangan yang dihasilkan dari sistem digital memiliki keunggulan dalam hal kemudahan diolah menjadi bahan analisis untuk penilaian risiko investasi.

Namun demikian, kualitas informasi keuangan di era digital juga dihadapkan pada tantangan baru, seperti risiko kebocoran data, manipulasi siber, dan serangan ransomware. Oleh karena itu, perusahaan harus memastikan penerapan kebijakan keamanan data dan perlindungan privasi yang memadai agar kualitas informasi tetap terjaga (Laudon & Laudon, 2020).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi digital dalam manajemen keuangan mendukung peningkatan kualitas informasi keuangan melalui aspek kecepatan, akurasi, transparansi, dan relevansi. Peningkatan ini memberikan landasan yang lebih kuat bagi manajer dalam membuat keputusan bisnis yang tepat, termasuk keputusan investasi yang berdampak pada keberlanjutan perusahaan.

Transformasi Digital dan Pengambilan Keputusan Investasi

Pengambilan keputusan investasi merupakan aktivitas penting dalam manajemen keuangan perusahaan karena berhubungan langsung dengan alokasi sumber daya ke proyek atau aset yang diharapkan memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Menurut Rofiaty (2019), keputusan investasi yang tepat akan berdampak pada pertumbuhan profitabilitas dan daya saing perusahaan di pasar. Untuk dapat mengambil keputusan investasi yang efektif, perusahaan memerlukan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan disajikan tepat waktu.

Di era digital, pengambilan keputusan investasi tidak lagi hanya bergantung pada laporan keuangan historis, tetapi juga didukung oleh teknologi informasi yang menyediakan data real-time dan analitik prediktif. Transformasi digital telah memungkinkan perusahaan menggunakan teknologi big data analytics, artificial intelligence (AI), dan cloud computing untuk menganalisis berbagai variabel keuangan dan non-keuangan secara lebih komprehensif (Brynjolfsson & McAfee, 2014).

Menurut Laudon dan Laudon (2020), penggunaan sistem informasi manajemen yang terintegrasi dengan teknologi digital memungkinkan manajer melakukan simulasi skenario investasi. Dengan teknologi analitik, perusahaan dapat memproyeksikan arus kas, menghitung tingkat pengembalian investasi (ROI), serta menganalisis sensitivitas risiko dengan lebih akurat. Hal ini mendukung pengambilan keputusan investasi yang berbasis data dan mengurangi ketergantungan pada intuisi semata.

Chaffey (2015) menjelaskan bahwa transformasi digital juga memfasilitasi komunikasi dan koordinasi lintas departemen. Informasi mengenai peluang



investasi, risiko pasar, kondisi keuangan perusahaan, dan tren industri dapat diakses dengan mudah oleh manajer keuangan dan pihak manajemen puncak. Integrasi ini mempercepat proses evaluasi kelayakan investasi dan pengambilan keputusan.

Hasil penelitian Putra (2021) membuktikan bahwa perusahaan yang telah mengimplementasikan transformasi digital dalam sistem keuangannya mampu merespons peluang investasi lebih cepat dibandingkan perusahaan yang masih menggunakan sistem manual. Digitalisasi sistem keuangan juga mendukung manajemen risiko dengan cara meminimalkan kesalahan prediksi akibat keterlambatan informasi.

Namun demikian, keberhasilan transformasi digital dalam mendukung keputusan investasi tetap dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, seperti kesiapan teknologi, kualitas SDM yang memahami teknologi, serta budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan (Rofiaty, 2019). Tanpa dukungan aspek tersebut, teknologi canggih sekalipun tidak dapat dimanfaatkan secara optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan investasi. Melalui penerapan teknologi digital, perusahaan dapat memanfaatkan data keuangan yang berkualitas tinggi untuk menganalisis peluang investasi dengan lebih akurat, cepat, dan terukur.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan **pendekatan deskriptif kualitatif**, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana implementasi transformasi digital dilakukan dalam manajemen keuangan, bagaimana pengaruhnya terhadap kualitas informasi keuangan, serta sejauh mana kontribusinya dalam mendukung efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan investasi. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memahami fenomena secara komprehensif melalui pengamatan, wawancara, dan analisis data lapangan tanpa melakukan perhitungan statistik yang kompleks.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah **studi kasus** pada perusahaan-perusahaan yang telah menerapkan transformasi digital di bidang manajemen keuangan. Studi kasus dipilih untuk memperoleh gambaran mendalam terkait praktik implementasi digitalisasi dan dampaknya dalam konteks nyata di lapangan.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan pada beberapa perusahaan swasta maupun BUMN yang telah mengadopsi teknologi digital dalam sistem manajemen keuangannya. Informan penelitian meliputi manajer keuangan, staf akuntansi, manajer IT, serta pihak manajemen puncak yang terlibat dalam pengambilan keputusan investasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik, yaitu:

- **Wawancara mendalam (in-depth interview)** dengan informan kunci untuk mendapatkan informasi mengenai proses implementasi transformasi digital, kendala, serta dampaknya terhadap penyusunan laporan keuangan dan keputusan investasi.



- **Observasi langsung** terhadap sistem digital yang digunakan perusahaan, alur kerja digitalisasi, dan prosedur keuangan berbasis teknologi.
- **Studi dokumentasi**, yaitu mengumpulkan dan menelaah dokumen-dokumen perusahaan seperti laporan keuangan, SOP digital, data audit internal, dan kebijakan teknologi informasi perusahaan.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan **analisis deskriptif kualitatif**, yaitu dengan mereduksi data, menyusun kategori tematik, serta menarik kesimpulan berdasarkan temuan lapangan. Analisis dilakukan secara induktif, di mana data empiris menjadi dasar untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagaimana implementasi transformasi digital dalam manajemen keuangan perusahaan?

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi transformasi digital dalam manajemen keuangan perusahaan dilakukan melalui beberapa tahapan strategis yang saling mendukung. Secara umum, tahapan ini meliputi:

1. **Digitalisasi Proses Keuangan** Perusahaan mulai mengubah sistem manual menjadi sistem berbasis digital dengan menggunakan software akuntansi modern atau sistem Enterprise Resource Planning (ERP). Digitalisasi ini memungkinkan transaksi keuangan dicatat secara real-time, mengurangi kesalahan pencatatan, dan mempermudah pelacakan transaksi keuangan.
2. **Otomatisasi Transaksi dan Prosedur Rutin** Proses-proses rutin seperti pembuatan faktur, pembayaran tagihan, penggajian, dan rekonsiliasi bank diotomatisasi menggunakan sistem digital. Dengan demikian, beban kerja manual dapat dikurangi secara signifikan, dan sumber daya manusia dapat dialihkan untuk kegiatan analisis yang lebih strategis.
3. **Integrasi Data Lintas Departemen** Implementasi transformasi digital juga menekankan integrasi data keuangan dengan data operasional, pemasaran, logistik, dan produksi. Integrasi ini diwujudkan melalui sistem yang saling terhubung, sehingga data keuangan dapat mendukung pengambilan keputusan lintas fungsi di perusahaan.
4. **Pemanfaatan Teknologi Analitik** Perusahaan mulai memanfaatkan big data analytics dan artificial intelligence (AI) untuk membantu dalam analisis laporan keuangan, peramalan arus kas, serta deteksi risiko keuangan. Teknologi analitik mendukung manajer keuangan untuk membuat proyeksi keuangan yang lebih akurat dan berbasis data historis.
5. **Penguatan Keamanan Data Keuangan** Dalam implementasi transformasi digital, perusahaan juga membangun sistem keamanan data yang lebih baik dengan menerapkan teknologi enkripsi, multi-factor authentication, dan audit trail digital. Hal ini dilakukan untuk mencegah kebocoran data serta menjamin integritas dan keabsahan informasi keuangan.
6. **Peningkatan Kapabilitas SDM Keuangan** Sebagian besar perusahaan menyadari bahwa transformasi digital memerlukan SDM yang kompeten di bidang teknologi informasi keuangan. Oleh karena itu, pelatihan dan



pengembangan kapasitas karyawan menjadi bagian penting dari implementasi transformasi digital di departemen keuangan.

7. **Evaluasi dan Penyesuaian Berkelanjutan** Implementasi transformasi digital dalam manajemen keuangan tidak bersifat statis. Sebaliknya, perusahaan secara berkala melakukan evaluasi efektivitas sistem digital yang digunakan dan melakukan penyesuaian terhadap perkembangan teknologi terbaru.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa perusahaan yang berhasil menerapkan transformasi digital dalam manajemen keuangan cenderung memiliki proses keuangan yang lebih cepat, akurat, transparan, dan mendukung pengambilan keputusan strategis, termasuk dalam hal keputusan investasi.

Bagaimana transformasi digital memengaruhi kualitas informasi keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan investasi?

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan transformasi digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas informasi keuangan perusahaan. Transformasi digital membuat data keuangan lebih **akurat, relevan, tepat waktu, dan mudah diakses**, yang secara langsung mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih efektif dan terukur.

1. **Peningkatan Akurasi Data Keuangan** Dengan digitalisasi proses akuntansi dan transaksi keuangan, perusahaan dapat meminimalkan kesalahan input data manual yang selama ini sering menjadi sumber ketidakakuratan laporan keuangan. Penggunaan software akuntansi otomatis memungkinkan validasi data secara otomatis sehingga laporan keuangan yang dihasilkan memiliki tingkat keandalan yang tinggi.
2. **Ketersediaan Data Secara Real-Time** Sistem keuangan digital memungkinkan data keuangan diperbarui secara otomatis setiap kali terjadi transaksi. Dengan demikian, manajer keuangan dan pihak pengambil keputusan dapat memantau kondisi keuangan perusahaan secara real-time. Ketersediaan data yang selalu mutakhir ini membantu manajemen dalam menganalisis kelayakan investasi dengan lebih cepat.
3. **Relevansi dan Kelengkapan Informasi** Transformasi digital mendukung integrasi data keuangan dengan data dari berbagai fungsi bisnis lain seperti produksi, pemasaran, dan logistik. Hasilnya, laporan keuangan tidak hanya berisi angka historis, tetapi juga dilengkapi dengan analisis tren, proyeksi, dan indikator risiko. Informasi yang relevan ini sangat berguna dalam melakukan evaluasi risiko dan estimasi pengembalian investasi.
4. **Transparansi dan Auditabilitas** Sistem digital umumnya dilengkapi fitur audit trail yang mencatat setiap perubahan atau transaksi secara detail. Hal ini meningkatkan transparansi dan memudahkan proses audit internal maupun eksternal. Dengan informasi keuangan yang transparan, manajemen dapat membuat keputusan investasi dengan lebih percaya diri.
5. **Dukungan Analitik dan Prediktif** Teknologi big data analytics dan AI membantu manajer keuangan melakukan simulasi berbagai skenario investasi. Data keuangan yang diolah secara mendalam menghasilkan insight prediktif seperti estimasi arus kas masa depan, analisis sensitivitas, dan proyeksi risiko. Hal ini mendukung keputusan investasi yang lebih berbasis data dan mengurangi ketidakpastian.



6. Penelitian Putra (2021) membuktikan bahwa perusahaan yang telah mendigitalisasi sistem keuangannya cenderung memiliki laporan keuangan yang lebih akurat dan informatif dibandingkan perusahaan dengan sistem konvensional. Demikian juga Rofiaty (2019) menegaskan bahwa kualitas informasi keuangan yang baik dari sistem digital secara langsung meningkatkan kecepatan dan ketepatan manajer dalam merumuskan keputusan investasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital berperan penting dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan, yang selanjutnya berkontribusi pada pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat, cepat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sejauh mana transformasi digital berkontribusi pada efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan investasi di perusahaan?

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan **efektivitas** dan **efisiensi** dalam proses pengambilan keputusan investasi di perusahaan. Kontribusi ini terwujud melalui beberapa aspek penting berikut:

1. **Mempercepat Akses Informasi** Penerapan teknologi digital dalam sistem keuangan perusahaan memungkinkan informasi keuangan dan non-keuangan tersedia secara real-time. Akses cepat ini membuat manajer investasi dapat segera memperoleh data yang dibutuhkan tanpa harus menunggu laporan manual yang memakan waktu. Kecepatan akses informasi ini meningkatkan efisiensi proses penilaian investasi.
2. **Mendukung Analisis yang Lebih Komprehensif** Transformasi digital memungkinkan perusahaan memanfaatkan teknologi big data dan AI untuk menganalisis data keuangan secara lebih mendalam. Melalui analisis prediktif dan skenario what-if, manajer investasi dapat mengevaluasi berbagai alternatif investasi dengan data yang lebih kaya. Ini berkontribusi pada efektivitas keputusan karena pertimbangan diambil berdasarkan proyeksi dan risiko yang terukur.
3. **Meningkatkan Akurasi Perencanaan Investasi** Dengan adanya sistem terintegrasi, perhitungan indikator keuangan seperti Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Payback Period dapat dilakukan secara otomatis dengan tingkat akurasi yang tinggi. Kesalahan perhitungan yang sering terjadi pada metode manual dapat dihindari, sehingga kualitas perencanaan investasi meningkat.
4. **Mendorong Kolaborasi Lintas Fungsi** Transformasi digital memungkinkan berbagai unit kerja terkait, seperti keuangan, pemasaran, dan operasional, saling terhubung dalam satu platform. Kolaborasi yang baik antar fungsi mempercepat proses pertukaran informasi dan diskusi mengenai kelayakan investasi. Hal ini mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih efektif dan melibatkan berbagai perspektif strategis.
5. **Mengurangi Biaya dan Waktu Pengambilan Keputusan** Otomatisasi alur kerja, penyusunan laporan, hingga simulasi investasi mengurangi beban kerja manual dan mempercepat penyelesaian analisis investasi. Dengan proses yang lebih efisien, perusahaan dapat menghemat biaya operasional dan waktu, sehingga dapat lebih responsif terhadap peluang investasi yang muncul.

6. **Meningkatkan Responsivitas Terhadap Perubahan Pasar** Transformasi digital membuat perusahaan lebih adaptif terhadap dinamika pasar. Dengan pemantauan data keuangan dan pasar secara berkelanjutan, perusahaan dapat segera menyesuaikan rencana investasinya sesuai perubahan kondisi eksternal, sehingga keputusan investasi tetap relevan dan tepat waktu.
7. Penelitian Rofiaty (2019) dan Putra (2021) mendukung temuan ini, di mana perusahaan yang telah mendigitalisasi proses manajemen keuangannya menunjukkan waktu pengambilan keputusan investasi yang lebih singkat dan hasil keputusan yang lebih akurat dibandingkan perusahaan yang masih menggunakan proses manual.

Dengan demikian, transformasi digital berkontribusi nyata pada efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan investasi melalui kecepatan akses data, akurasi perhitungan, analisis prediktif, serta penghematan waktu dan biaya operasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi transformasi digital dalam manajemen keuangan perusahaan dilakukan melalui digitalisasi proses keuangan, otomatisasi transaksi rutin, integrasi data lintas departemen, pemanfaatan teknologi analitik, penguatan keamanan data, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta evaluasi berkelanjutan, yang secara keseluruhan mampu menjadikan proses keuangan lebih cepat, akurat, transparan, dan mendukung fungsi strategis dalam pengambilan keputusan. Transformasi digital juga terbukti meningkatkan kualitas informasi keuangan dengan menjadikannya lebih akurat, relevan, tepat waktu, transparan, dan dapat diaudit, sehingga membantu manajemen dalam menganalisis dan mengevaluasi peluang investasi secara lebih cermat dan terukur. Selain itu, transformasi digital memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan investasi melalui ketersediaan data real-time, dukungan teknologi analitik prediktif, serta sistem yang terintegrasi, sehingga keputusan dapat diambil lebih cepat, tepat, dan adaptif terhadap perubahan pasar, sekaligus mengurangi biaya operasional dan risiko kesalahan. Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar perusahaan terus meningkatkan investasi dalam teknologi digital yang relevan, memperkuat kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan di bidang teknologi dan keuangan digital, meningkatkan keamanan data dengan sistem yang andal serta pengendalian internal yang ketat, melakukan evaluasi dan penyesuaian sistem secara berkelanjutan sesuai dinamika bisnis dan teknologi, serta mendorong kolaborasi lintas fungsi manajemen agar pemanfaatan informasi digital dapat lebih optimal dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang cepat, akurat, dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2014). *The second machine age: Work, progress, and prosperity in a time of brilliant technologies*. New York: W. W. Norton & Company.
- Chaffey, D. (2015). *Digital business and e-commerce management: Strategy, implementation and practice* (6th ed.). Harlow: Pearson Education Limited.



- Davenport, T. H. (2013). *Analytics at work: Smarter decisions, better results*. Boston: Harvard Business School Press.
- Grande, E. U., Estébanez, R. P., & Colomina, C. M. (2011). The impact of accounting information systems on performance measures. *The International Journal of Digital Accounting Research*, 11, 25–43.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Hevner, A. R., March, S. T., Park, J., & Ram, S. (2004). Design science in information systems research. *MIS Quarterly*, 28(1), 75–105.
- Ismail, M. H., Khater, M., & Zaki, M. (2017). Digital business transformation and strategy. *International Journal of Economics and Management Engineering*, 11(6), 1411–1421.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Sistem informasi keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kasmir. (2019). *Pengantar manajemen keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta: Kencana.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). New York: Pearson Education.
- Mulyadi. (2016). *Sistem informasi akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2011). *Management information systems* (10th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Porter, M. E., & Heppelmann, J. E. (2014). How smart, connected products are transforming competition. *Harvard Business Review*, 92(11), 64–88.
- Putra, A. R. (2021). Pengaruh digitalisasi sistem keuangan terhadap kualitas informasi akuntansi dan keputusan investasi perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 115–128.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting information systems* (14th ed.). New York: Pearson Education.
- Rofiaty. (2019). *Manajemen keuangan strategik*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Scott, W. R. (2015). *Financial accounting theory* (7th ed.). Toronto: Pearson Education.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). Chichester: Wiley.
- Susanto, A. (2017). *Sistem informasi akuntansi: Pemahaman konsep secara terpadu*. Bandung: Lingga Jaya.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Turban, E., Sharda, R., & Delen, D. (2011). *Decision support and business intelligence systems*. Boston: Pearson Education.
- Vial, G. (2019). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *The Journal of Strategic Information Systems*, 28(2), 118–144.
- Ward, J., & Peppard, J. (2016). *The strategic management of information systems* (4th ed.). Hoboken: Wiley.
- Wibowo. (2018). *Manajemen kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zikmund, W. G., Babin, B. J., Carr, J. C., & Griffin, M. (2013). *Business research methods* (9th ed.). Boston: Cengage Learning.



- OECD. (2020). *Digital transformation in finance*. Paris: OECD Publishing.
- World Economic Forum. (2018). *The future of financial information*. Geneva: WEF.
- Bharadwaj, A., El Sawy, O. A., Pavlou, P. A., & Venkatraman, N. (2013). Digital business strategy. *MIS Quarterly*, 37(2), 471–482.
- Westerman, G., Bonnet, D., & McAfee, A. (2014). *Leading digital: Turning technology into business transformation*. Boston: Harvard Business Review Press.

